

PENGARUH LIKUIDITAS DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI

Dody Firman¹

dodyfirman@umsu.ac.id

Hade Chandra Batubara²

hadechandra@umsu.ac.id

Devi Karimah³

karimahdevi96@gmail.com

DOI :

ABSTRACT

Assets Ratio to Return On Assets in automotive companies listed on the IDX for the period 2013 - 2017. The independent variables in this research are Current Ratio (CR) and Debt To Assets Ratio (DAR) and the dependent variable is Return On Assets (ROA). The object of this study is an automotive company listed on the IDX. The approach in this study uses an associative approach. The data collection technique used is secondary data obtained or collected in the form of documentation data published by the IDX, namely the company's financial statements, namely the company's ROA from the 2013 - 2017 period which tends to decline. The data analysis technique used is the classical assumption test, t-test, F test, and the coefficient of determination. Based on the F statistical test, it was found that the variables Current Ratio and Debt to Assets Ratio had no significant effect on Return On Assets in automotive companies listed on the IDX.

Keywords : *Current Ratio (CR), Debt To Assets Ratio (DAR), Return On Assets (ROA)*

ABSTRAKSI

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2017. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan variabel dependennya adalah *Return On Assets* (ROA). Objek pada penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan berupa data dokumentasi yang diterbitkan oleh BEI yaitu laporan keuangan perusahaan yaitu ROA perusahaan dari periode 2013 - 2017 yang cenderung mengalami penurunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan uji statistik F ditemukan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR), Debt To Assets Ratio (DAR), Return On Assets (ROA)*

¹ Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

² Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

³ Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PENDAHULUAN

Industri otomotif merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia, yaitu menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam perekonomian nasional. Pesatnya industri otomotif di Indonesia menyebabkan terjadinya persaingan yang cukup ketat antar pebisnis di sektor tersebut. Perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan pangsa pasar dan juga para calon investor untuk dapat menanamkan modal pada perusahaan mereka, guna mencari keuntungan yang maksimal dan juga untuk ekspansi perusahaan tersebut. Sebab dari terjadinya persaingan yang cukup ketat di lapangan, maka tidak jarang perusahaan-perusahaan menanggung berbagai macam resiko. Resiko yang paling besar di alami oleh suatu perusahaan adalah mengalami kerugian baik dalam jumlah kecil maupun besar. Untuk itu, agar tujuan dapat tercapai maka diperlukan kebijakan perusahaan yang memiliki manajemen yang baik.

Perusahaan otomotif di Indonesia dalam era globalisasi berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan dalam rangka meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional. Perusahaan dituntut untuk merespon perubahan tersebut agar dapat sukses pada persaingan saat ini maupun pada masa yang akan datang serta dituntut juga untuk bekerja secara efektif dan efisien sehingga perusahaan tersebut mampu mencapai tujuannya (Ramel Yuartadan, Shinta Permata Sari, 2013).

Pada bidang operasional perusahaan sangat bergantung oleh manajer keuangan dalam pengalokasian dana. Manajer keuangan dituntut untuk jeli dalam menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja koperasi, rasio profitabilitas menggunakan perbandingan sisa hasil usaha koperasi terhadap ROA, (Herman Supardi, dkk, 2016). Menurut (Kasmir 2010: 115) menyatakan “Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Tingginya laba perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam melakukan aktivitasnya sehingga semakin tinggi pula *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan memaksimalkan tingkat pengembalian *assets*. Semakin besar tingkat pengembalian *assets* yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan dalam kondisi yang baik.

Berdasarkan sudut pandang para investor, indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan *profitabilitas* perusahaan tersebut. Indikator ini berguna untuk melihat apakah perusahaan mampu memberikan return sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama (Afriyanti Hasanah dan Didit Enggariyanto, 2018).

Pada hal ini CR menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar, DAR merupakan rasio antara total hutang baik itu hutang jangka panjang maupun jangka pendek terhadap total aktiva. DAR menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang (Harahap, 2002, Horne dan Wachowicz, 2005, dalam Nova Permata Sari, dkk, 2018).

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa pengaruh CR dan DAR secara persia maupun simultan terhadap ROA, ketiga nya berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sehingga H_0 dan H_a ditolak (Andreani, 2013, sarjana, 2013). Berdasarkan uraian diatas, berikut ini data perkembangan ROA, CR dan DAR pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2013 - 2017.

TELAAH TEORITIS DAN PENGEMBAHANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir 2013 : 185). Menurut (Horne dan Wachowicz 2009 : 313) menyatakan bahwa rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki tingkat likuiditas rendah. Selain itu, kenaikan profitabilitas perusahaan sejalan dengan resiko. Semakin besar resiko, semakin besar pula resiko yang dihadapi perusahaan.

Debt to Assets Ratio (DAR)

DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Menurut (Syamsudin 2009 : 54) menyatakan bahwa DAR merupakan rasio yang mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *debt ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. *Debt ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Return On Assets (ROA)

ROA yang sering disebut juga dengan *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Kasmir 2013 : 197).

Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiono 2008 : 159). Hipotesis pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh signifikan likuiditas terhadap ROA pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh signifikan DAR terhadap ROA pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
3. Ada pengaruh signifikan likuiditas dan DAR terhadap ROA pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini variabel independen penelitian terletak pada *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Assets Ratio (DAR)* dan variabel dependennya adalah *Return On Assets (ROA)*. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan berupa data dokumentasi yang diterbitkan oleh BEI yaitu laporan keuangan perusahaan.

Return On Assets perusahaan mulai dari tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan, karena jumlah penjualan menurun sehingga mengakibatkan beberapa perusahaan laba nya dibawah rata-rata, Current Ratio perusahaan mulai dari tahun 2013 - 2017 cenderung mengalami penurunan, dan Debt To Assets Ratio perusahaan mulai dari tahun 2013 - 2017 mengalami peningkatan hutang perusahaan yang mengakibatkan penurunan laba. Penelitian ini

dibatasi pada profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets sebagai variabel dependen, sedangkan Likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio dan Solvabilitas diukur dengan menggunakan Debt To Assets Ratio sebagai variabel independen.

Asumsi Klasik

Untuk mengetahui pengaruh CR dan DAR terhadap ROA pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI. dilakukan uji asumsi, dimana analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi).

Uji Normalitas

Pada uji normalitas juga terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas salah satunya adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu dalam hal ini adalah distribusi normal. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		45
Normal Parameters^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.95513823
Most Extreme	Absolute	.187
Differences	Positive	.187
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.452
Asymp. Sig. (2-tailed)		.587

Tabel diatas menunjukkan besarnya probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov bisa dilihat dari nilai *asymp.sig* yaitu sebesar 0,587. Nilai sig ini lebih besar dari tingkat signifikan yang kita tentukan yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berdistribusi normal terhadap variabel terikat.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang diolah.

Tabel 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.401	5.311		
CR	.315	.314	.594	1.682
DAR	-.761	.849	.594	1.682

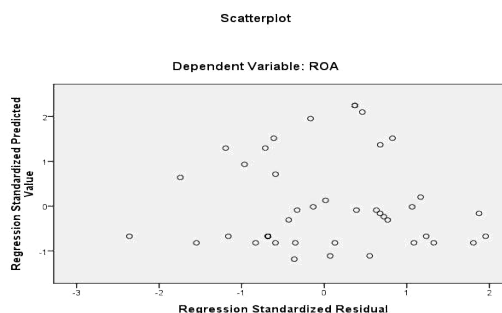
a. Dependent Variable: ROA

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian multikolonieritas. Hasil pengujian menghasilkan nilai tolerance untuk CR sebesar 0,594 nilai tersebut lebih besar dari 0,1 sedangkan nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,682 lebih kecil dari 10. Sedangkan untuk hasil pengujian variabel DAR diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,594 nilai tersebut lebih besar dari 0,1 sedangkan nilai VIF nya sebesar 1,682 nilai tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* Ketentuan dalam menentukan heterokedastisitas ialah, jika tidak ada pola tertentu, titik-titik bulat menyebar secara acak diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 1
Uji heterodeksasitas



Berdasarkan output *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut ditentukan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* yang telah diuraikan sebelumnya.

Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi terdapat beberapa metode yang bisa digunakan. Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Durbin Watson Metode. Durbin Watson metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah autokorekasi. Maksudnya untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

Tabel 3
Model Summary^b

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of theEstimate	Durbin-Watson
1	.350 ^a	.123	.081	2.09528	.541

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Tabel diatas menunjukkan nilai statistika Durbin Watson sebesar 0,541. Nilai dL dan dU, dan dengan $\alpha = 5\%$ pada $n = 45$ dan $k = 2$ masing-masing sebesar 1,429 dan 1,6148. Nilai Durbin Watson hitung ini terletak di daerah yang lebih kecil dari nilai dL yang artinya terdapat autokorelasi positif. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tersebut dan kesalahan periode sebelumnya.

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.401	5.311			
	CR	.315	.314	.202	3.077	.004
	DAR	-.761	.849	-.185	-.989	.328

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = $n - k$. Jadi pembilang = 2 dan derajat penyebut = $45 - 2 = 43$. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh t tabel sebesar 2,016 dan t hitung sebesar 3,077. Maka H_0 ditolak dikarenakan t hitung $>$ t tabel. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel CR terhadap ROA pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada 2013 - 2017.

Sedangkan pengaruh variabel DAR terhadap ROA yang terlihat dari nilai t hitung $>$ t tabel ($-0,989 < 2,016$) dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,328 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel CR dan DAR terhadap ROA secara bersama-sama atau simultan. Pengolahan data dilakukan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0 for windows sebagai berikut :

Tabel 5
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.454	2	109.227	2.940	.064 ^a
	Residual	1560.402	42	37.152		
	Total	1778.856	44			

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n- k -1. Jadi pembilang = 2 dan derajat penyebut = 45 - 2 - 1 = 42, maka F tabel diperoleh sebesar 3,21, Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

- a) F hitung > F tabel , maka H0 ditolak, artinya secara simultan semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) F hitung < F tabel , maka H₀ diterima, artinya secara simultan semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan persyaratan tersebut maka pengaruh variabel CR dan DAR terhadap ROA dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji F yang diperoleh dalam tabel menunjukkan bahwa nilai F hitung < F tabel (2.940 < 3,21) dan nilai signifikan yang bernilai 0,064 > 0,05, artinya H₀ berada didaerah penerimaan dan H₁ ditolak. Sehingga hipotesis yang diajukan “Diduga bahwa CR dan DAR, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI ditolak, dengan demikian secara simultan CR dan DAR berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat ROA perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kontribusi CR dan DAR terhadap ROA. Berikut perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 20.0 for windows.

Tabel 6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.123	.081	6.09528

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Dari hasil perhitungan di atas dari pengolahan data SPSS versi 20.0 for windows diperoleh koefisien determinasi R² yaitu sebesar 0,123. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh kontribusi CR dan DAR terhadap ROA selama 2013 - 2017 adalah sebesar 12,3% sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam hipotesis dari penelitian yang sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Current Ratio (X1) berpengaruh Terhadap Return On Assets (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CR dan ROA hal ini terlihat dari nilai t hitung yang lebih tinggi dari t tabel ($3,077 > 2,016$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,004 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Y), hal ini sejalan dengan penelitian dari (Afriyanti 2011) yang menunjukkan bahwa CR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, juga hasil penelitian dari (Lilis 2016) yang juga menyatakan bahwa CR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan ROA, Penelitian ini menerima hipotesis yaitu ada pengaruh CR terhadap ROA pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017 atau dalam artian adanya pengaruh kegunaan rasio lancar untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 -2017.

Debt to Assets Ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan tidak terdapat pengaruh antara DAR terhadap ROA hal ini terlihat dari nilai t hitung $> t$ tabel ($-0,989 < 2,016$) dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,328 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DAR (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA (Y), hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Yahya 2011) yang menyatakan DAR berpengaruh terhadap *profitabilitas* dan hasil penelitian (Sianipar 2015) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA, penelitian ini menolak hipotesis ada pengaruh DAR terhadap ROA pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017. Dimana, mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki suatu korporasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio terhadap Return On Assets

CR dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji f yang diperoleh dalam tabel menunjukkan bahwa nilai F hitung $< F$ tabel ($2,940 < 3,21$) dan taraf signifikan yang bernilai $0,064 > 0,05$, koefisien determinasi R^2 yaitu sebesar 0,123. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi CR dan DAR terhadap ROA selama 2013 - 2017 adalah sebesar 12,3% sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari (Andriani 2008) menunjukkan bahwa variabel *likuiditas*, dan *solvabilitas* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* dan hasil penelitian (Sianipar 2015) yang menyatakan bahwa secara bersama sama CR dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA, penelitiann ini menolak hipotesis bahwa ada pengaruh CR dan DAR terhadap ROA pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada hasil penelitian dan pembahasan ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, secara parsial CR menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 - 2017, yaitu rasio liquiditas yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan guna membayar kewajiban jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Secara parsial DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 - 2017, yang berarti pengukuran seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Secara simultan CR dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 - 2017, yaitu rasio lancar yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung kewajiban yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

SARAN

Bagi perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to assets ratio* berpengaruh tidak signifikan maka perusahaan harus memperhatikan rasio-rasio keuangan lainnya seperti *cash ratio*, *capital adequacy ratio* (CAR) dan rasio aktivitas yang juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya ROA perusahaan.

Bagi investor atau calon investor agar dalam menilai kinerja perusahaan yang menjadi sasaran investasi, tidak hanya memperhatikan tingkat ROA perusahaan tetapi juga sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhinya sehingga pengambilan keputusan investasi tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan, Syafri. 2018. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke 14. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hasanah, Afriyanti dan Enggariyanto, Didit 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Journal Of Applied Amagerial Accounting*. 2 (1) :15-25.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 6. PT. Grafindo. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* Edisi ke 5 Yogyakarta.
- Sari, Nora Permata, Darmansyah dan Murni, Yetty. 2018. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Assets, Sales Growth Terhadap Return On Assets Setelah Di akuisisi dan Struktur Kepemilikan Sebagai Pemoderasi". *JIPI*. 2 (01) :86-102.